



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Strategi UMKM Desa Sungai Luar untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19

Siti Wardah ^{1*} | Rini Julianti ² | Rio Febrianto ³ | Izhar Alan Ibrahim ⁴ | Wahyu Wiranda ⁵

^{1*} Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia.

² Program Studi Manajemen, Universitas Islam Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia.

³ Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia.

^{4,5} Program Studi Hukum, Universitas Islam Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia.
Email: sitiwardahst@yahoo.co.id

Funding information

Universitas Islam Indragiri.

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a profound impact on all people on Earth. The development of Covid-19 has not shown a significant decrease, and the public is urged to always be cautious in their activities, both at home and outside. The purpose of this community service is to provide efforts to develop UMKM strategies through sports and policies. The method used is through interviews and direct discussions with UMKM communities. The result of this community service is that almost all of the people in the Sungai Luar village, especially UMKM players, maintain good habits by living clean and healthy lives to optimize their health. In the UMKM group of Sungai Luar village, Batang Tuaka district, this community service activity is carried out as an effort of attention, concern, and health support to contribute to the community's economic growth. The activities carried out are to popularize sports and government policies as a support system for the community, especially UMKM players. The essence of the effort to popularize sports during the pandemic is to create social change for physical activity in the community during the recovery from Covid-19. Through socialization and education to popularize, and providing support for facility improvements, residents can better understand the concept of popularizing sports and government policies as a supporting system for the health of UMKM players in the Sungai Luar village in entrepreneurship, with the hope of helping to restore the economic cycle in the village.

Keywords

Strategy for Small and Medium Enterprises (SMEs); Economy; Post-Covid 19; Sports; Government Policies.

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan kesan yang begitu mendalam bagi seluruh manusia di bumi. Perkembangan Covid-19 belum memperlihatkan penurunan yang berarti, masyarakat dihibau untuk selalu waspada dalam beraktifitas baik di dalam rumah maupun diluar rumah. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan upaya tentang strategi UMKM melalui olahraga dan kebijakan. Metode yang digunakan yaitu metode wawancara dan diskusi langsung ke masyarakat yang melakukan UMKM. Hasil dari pengabdian ini adalah Hampir seluruh masyarakat di desa sungai luar khususnya para UMKM menjaga kebiasaan baik dengan hidup bersih dan sehat untuk mengoptimalkan kesehatan. Pada kelompok UMKM Desa sungai luar Kecamatan Batang Tuaka, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Kegiatan ini sebagai upaya perhatian, kepedulian, serta dukungan kesehatan untuk berkontribusi menggerakan perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah memasyarakatkan olahraga dan kebijakan pemerintah sebagai support system masyarakat pada khususnya pelaku UMKM. Hakikat dari usaha memasyarakatkan kembali olahraga ditengah pandemi adalah menciptakan perubahan sosial masyarakat untuk beraktifitas fisik dilingkungan masyarakat dipemulihan covid 19. Melalui sosialisasi dan edukasi memasyarakatkan, dan memberikan dukungan perbaikan fasilitas, membuat warga lebih memahami terkait dari pemahaman konsep memasyarakatkan olahraga dan kebijakan pemerintah sebagai support system penunjang kesehatan pelaku UMKM di desa sungai luar ini dalam berwirausaha dengan harapan dapat membantu memulihkan roda perputaran ekonomi di Desa.

Kata Kunci

Strategi UMKM; Perekonomian; Pasca Covid 19; Olahraga; Kebijakan Pemerintah.

1 | PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri, Pandemi Covid19 telah masuk pada awal tahun 2020, yang sangat banyak memberikan dampak terutama bagi perekonomian Indonesia. Dari segala sektor terkena dampak dari Covid19 ini terutama sektor perkenomian. Pandemi ini juga berdampak luas terhadap dunia usaha di semua tingkatan, namun dampak yang paling berat dialami oleh UMKM [1][2]. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia yang telah diakui keberadaannya [3]. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19 seperti ditetapkan kebijakan *social distancing* yang telah dilakukan sejak awal Maret 2020 dan ini berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat [4]. Kebijakan ini telah menimbulkan gangguan dalam rantai nilai dunia usaha, sehingga banyak usaha di berbagai sektor berhenti operasi baik sementara maupun permanen.

Covid-19 merupakan wabah yang memberikan kejutan luar biasa bagi seluruh masyarakat bumi. Covid-19 menjadi penyebab melemahnya berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor ekonomi. Sektor ekonomi adalah hal yang angat fundamental bagi seluruh kehidupan masyarakat. Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), Rully Indrawan mengatakan, kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kelangsungan UMKM. Dari data yang ia terima 90% UMKM kegiatan usahanya terganggu karena ada pandemi Covid-19. Dengan kita mengetahui arti pentingnya UMKM dan juga memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian negara sehingga dianggap diperlukannya langkah strategis dari pemerintah untuk mengurangi dampak negatif pandemi COVID-19 bagi UMKM. Pemerintah telah mengadakan program bantuan untuk UMKM melalui kementerian keuangan yaitu program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan total anggaran sebesar 123,47 triliun. Selain itu juga, melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, pemerintah telah memiliki beberapa program dalam memperbaiki perekonomian melalui beberapa strategi pemulihan melalui pemberdayaan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun sampai dengan Maret 2021, terdapat sekitar 30 juta UMKM yang mengalami kebangkrutan akibat pandemi COVID-19. Hal tersebut mengakibatkan sebanyak 7 juta pekerja di sektor UMKM kehilangan pekerjaannya. Kondisi UMKM seperti ini, memaksa kita untuk ikut dalam memikirkan langkah-langkah strategis dalam membantu pemulihan ekonomi untuk sektor UMKM. Dalam menjaga stamina tubuh agar melaksanakan UMKM kegiatan olahraga agar tidak mudah terkena virus covid 19. Aktifitas fisik dalam hal ini adalah olahraga, telah menjadi kebutuhan setiap manusia dalam menjalani aktifitas kegiatan sehari hari [5]. Olahraga dapat mencegah berbagai penyakit dan juga meningkatkan imun untuk menjaga kesehatan. Partisipasi masyarakat dalam berolahraga dikenal dapat mengurangi depresi, stres dan kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, tingkat energi, kualitas tidur, dan kemampuan untuk berkonsentrasi. Ada tiga faktor yang berdampak pada partisipasi olahraga, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya [6][7][8].

Kegiatan pengabdian ini memberikan upaya strategi bagi UMKM yang terdampak pandemi COVID-19. Dalam situasi pandemi yang masih belum memperlihatkan penurunan, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk perhatian dan kepedulian masyarakat dalam berkontribusi menggerakkan perekonomian. Temuan kebaruan ilmiah dalam kegiatan ini adalah penggunaan olahraga dan kebijakan pemerintah sebagai support system bagi pelaku UMKM. Dalam kegiatan tersebut, hampir seluruh masyarakat di desa Sungai Luar yang melakukan UMKM menjaga kebiasaan baik dengan hidup bersih dan sehat untuk mengoptimalkan kesehatan, sehingga dapat membantu memulihkan roda perputaran ekonomi di Desa. Selain itu, memasyarakatkan olahraga ditengah pandemi memiliki hakikat dalam menciptakan perubahan sosial masyarakat untuk beraktifitas fisik dalam lingkungan yang lebih sehat dan memberikan dukungan perbaikan fasilitas agar warga lebih memahami terkait konsep memasyarakatkan olahraga dan kebijakan pemerintah sebagai *support system* penunjang kesehatan pelaku UMKM. Temuan ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan strategi dalam membantu pemulihan ekonomi masyarakat terdampak pandemi COVID-19.

2 | METODE

Pengabdian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode Survei wawancara dan diskusi secara langsung dan Observasi. Berdasarkan metode ini diharapkan penulis dapat mengetahui permasalahan ataupun kendala masyarakat dalam Strategi UMKM Desa Sungai Luar Untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19 Melalui Olahraga Dan Kebijakan Pemerintah. Strategi UMKM Desa Sungai Luar Untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19 Melalui Olahraga Dan Kebijakan Pemerintah sangat diharapkan dapat membantu para kinerja anggota untuk mendapatkan hasil yang maksimal bahkan meningkatkan perekonomian masyarakat [9]. Metode awal yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara untuk mendapatkan informasi. Menurut Poerwandari (1998) secara umum kita dapat membedakan tiga pendekatan dasar dalam memperoleh data kualitatif melalui wawancara yaitu:

- 1) Wawancara Informal Proses wawancara didasarkan sepenuhnya pada berkembangnya pertanyaan-

pertanyaan secara spontan dalam interaksi ilmiah. Tipe wawancara ini umumnya dilakukan peneliti yang melakukan observasi partisipatif

- 2) Wawancara Dengan Metode Umum
- 3) Dalam proses wawancara ini, peneliti dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, yang mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan tanpa bentuk pertanyaan eksplisit
- 4) Wawancara Dengan Pedoman Terstandar Yang Terbuka
- 5) Dalam bentuk wawancara ini pedoman wawancara ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan dan penjabaran dalam kalimat.

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pedoman umum untuk mengumpulkan data dari subjek. Metode ini dilakukan untuk mengetahui Strategi UMKM Desa Sungai Luar Untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19 Melalui Olahraga Dan Kebijakan Pemerintah. Wawancara dilakukan kepada pengelola UMKM yang berada di Desa Sungai Luar. Dari wawancara maka didapatkan hasil yaitu antara lain:

- 1) Ditingkatkannya promosi UMKM yang ada di desa Sungai Luar melalui media yang lebih luas dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui media cetak dan media elektronika. Semakin luas media promosi yang digunakan, kemungkinan meningkatnya pembeli juga semakin terbuka lebar.
- 2) Lebih sering digelar event-event memperkenalkan UMKM di lokasi desa untuk menarik pengunjung Event-event yang dapat mengundang masyarakat untuk hadir di lokasi desa juga penting untuk dilakukan. Dengan adanya event, biasanya masyarakat lebih tertarik untuk datang. Kedatangan masyarakat ini selain untuk menonton event yang digelar juga sekaligus ingin menikmati yang dijadikan sebagai lokasi event. Setelah pengunjung pernah mengetahui atau melihat obyek tersebut, harapannya di masa yang akan datang kembali lagi berkunjung dengan mengajak teman ataupun keluarganya. Sehingga jumlah kunjungan semakin meningkat dan pendapatan perekonomian desa Sungai Luar pun meningkat.
- 3) Peningkatan sarana pendukung UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 45 hari di Desa Sungai Luar, Kecamatan Batang Tuaka. Kegiatan berlangsung mulai tanggal 1 Agustus hingga 15 September, dimana setiap hari kegiatan dilaksanakan selama 6 jam, yaitu mulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. Lokasi kegiatan berlangsung di posko KKN Desa Sungai Luar dan lapangan olahraga Desa Sungai Luar. Selama kegiatan, para peserta memberikan informasi mengenai olahraga dan kebijakan pemerintah dimasa pasca pandemi kepada warga dan pemuda pemudi UMKM melalui sosialisasi, serta melakukan kegiatan olahraga bersama warga di lapangan.

3 | HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Sektor perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat terdampak akibat pandemi COVID-19 saat ini. Di Indonesia, UMKM memegang hampir 99% unit usaha yang terdiri dari 783,132 usaha kecil, 63,5 juta usaha mikro, dan 6,702 usaha menengah. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional tergolong tinggi, yaitu mencapai 60,34%. UMKM juga menyerap tenaga kerja nasional sebesar 97% dibandingkan dengan usaha besar. Oleh sebab itu UMKM dapat kita katakan sebagai salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia yang telah diakui keberadaannya. UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap PDB Negara. Dengan kita mengetahui arti pentingnya UMKM dan juga memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian negara sehingga dianggap diperlukannya langkah strategis dari pemerintah untuk mengurangi dampak negatif pandemi COVID-19 bagi UMKM. Pemerintah telah mengadakan program bantuan untuk UMKM melalui kementerian keuangan yaitu program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan total anggaran sebesar 123,47 triliun. Selain itu juga, melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, pemerintah telah memiliki beberapa program dalam memperbaiki perekonomian melalui beberapa strategi pemulihan melalui pemberdayaan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun sampai dengan Maret 2021, terdapat sekitar 30 juta UMKM yang mengalami kebangkrutan akibat pandemi COVID-19. Hal tersebut mengakibatkan sebanyak 7 juta pekerja di sektor UMKM kehilangan pekerjaannya. Kondisi UMKM seperti ini, memaksa kita untuk ikut dalam memikirkan langkah-langkah strategis dalam membantu pemulihan ekonomi untuk sektor UMKM. Peneliti dalam artikel kali ini akan mencoba membuat sebuah pendekatan dalam kerangka strategi melalui stimulus yang diberikan untuk para UMKM untuk pemulihan sektor UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan UMKM agar dapat bertahan di masa pasca pandemi covid-19. Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang peran UMKM dalam mendukung perekonomian Indonesia di tengah Pandemi Covid-19 karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional pertumbuhan ekonomi pasca dampak pandemi Covid-19. Berikut adalah gambar dari hasil wawancara UMKM di Desa Sungai Luar :



Gambar 1. Kegiatan Wawancara dengan UMKM di Desa Sungai Luar

Dari gambar 1 diatas menjelaskan strategi UMKM yang dilakukan oleh masyratakat desa Sungai Luar. Hasil yang didapatkan pada saat pelaksanaan KKN UNISI kami peroleh dari segi pengetahuan yaitu tentang bagaimana pengelolaan UMKM didesa Sungai Luar dan strategi pemasaran yang dilakukan. Dan Memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya UMKM bagi pemulihan ekonomi masyarakat pasca covid 19. Dan dibutuhkan Menggunakan alat produksi otomatis agar rasa tetap konsisten agar bisa melakukan pemasaran dengan membuat promo bulanan melalui media sosial (whatssapp, facebook, youtube & instagram). Meningkatkan Kinerja Anggota dan Meningkatkan Pengetahuan. Kementerian Keuangan menguraikan empat sektor yang terpuruk akibat pandemi Covid-19 yaitu sektor rumah tangga, sektor keuangan, sektor korporasi, dan sektor usaha mikro dan kecil menengah (UMKM). Dari ke empat sektor tersebut, sektor UMKM merupakan sektor yang paling terdampak (OECD, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada sektor ekonomi dan bisnis, serta menghancurkan aspek penting dari perekonomian yaitu supply dan demand. Dari sisi demand, kebijakan pembatasan interaksi fisik berdampak pada kecenderungan masyarakat meminimalkan kegiatan outdoor dan interaksi langsung yang menyebabkan masyarakat membuat pilihan untuk tetap di rumah. Kondisi ini membawa pengaruh pada penurunan penjualan sehingga menurunkan pendapatan UMKM. Penurunan permintaan membuat UMKM tidak dapat meningkatkan laba, sehingga menurunkan likuiditas. Dari sisi supply, banyak UMKM mengurangi aktivitasnya karena kebijakan pembatasan interaksi sosial. Kondisi ini mendorong UMKM menurunkan produksinya akibat penurunan permintaan dan modal yang didapatkan. Distribusi barang juga terhambat. Penurunan produktivitas ini lambat laun menyebabkan keterpurukan ekonomi. Berikut adalah wawancara tentang kebijakan pemerintah atas UMKM:



Gambar 2. Dokumentasi dengan UMKM dan Tim Pengabdian

Dari hasil wawancara dan diskusi tentang UMKM terhadap kebijakan pemerintah pun telah mengeluarkan lima

skema untuk membantu UMKM dari terpaan pandemi Covid-19. Pertama, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Prakerja untuk UMKM yang masuk kategori rentan dan miskin. Kedua, memberikan insentif perpajakan bagi UMKM yang omzetnya kurang dari Rp 4,8 miliar per tahun. Ketiga, memberikan relaksasi dan restrukturisasi kredit UMKM seperti penundaan angsuran dan subsidi bunga penerima KUR, kredit ultra mikro, dan lainnya. Keempat, stimulus bantuan modal kerja darurat bagi 23 juta UMKM, dan kelima, menjadikan Kementerian/ Lembaga/BUMN dan pemda sebagai penopang ekosistem usaha UMKM.

Dalam menjaga stamina tubuh agar melaksanakan UMKM kegiatan olahraga agar tidak mudah terkena virus covid 19. Aktifitas fisik dalam hal ini adalah olahraga, telah menjadi kebutuhan setiap manusia dalam menjalani aktifitas kegiatan sehari-hari. Olahraga dapat mencegah berbagai penyakit dan juga meningkatkan imun untuk menjaga kesehatan. Partisipasi masyarakat dalam berolahraga dikenal dapat mengurangi depresi, stres dan kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, tingkat energi, kualitas tidur, dan kemampuan untuk berkonsentrasi. Ada tiga faktor yang berdampak pada partisipasi olahraga, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya. Partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga semakin meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi masyarakat pada indeks pembangunan olahraga (SDI). Olahraga yang secara spesifik dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi pelakunya adalah olahraga kesehatan. Dalam olahraga kesehatan tidak hanya melatih aspek jasmaniah, juga menjangkau aspek rohaniah dan aspek sosial. Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan individu dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat.

Hal ini menjadi perhatian kami para akademisi untuk berkontribusi langsung pada masyarakat pelaku UMKM yang terdampak pasca covid19 ini melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dengan bentuk kepedulian dan dukungan kesehatan berupa konsep kegiatan Memasyarakatkan olahraga sebagai support system UMKM ditengah pandemic Covid-19 Di Desa Sungai Luar. Kegiatan Tridarma Perguruan tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Pelaksanaan pengabdian masyarakat Hakikat dari usaha memasyarakatkan kembali olahraga ditengah pasca pandemi adalah menciptakan perubahan sosial masyarakat untuk beraktifitas fisik dilingkungan masyarakat di pemulihan pasca covid 19. Melalui sosialisasi dan edukasi memasyarakatkan, dan memberikan dukungan perbaikan fasilitas, membuat warga lebih memahami terkait dari pemahaman konsep memasyarakatkan olahraga sebagai support system penunjang kesehatan pelaku UMKM di desa Sungai Luar ditengah pandemi ini dalam berwirausaha dengan harapan dapat membantu memulihkan roda perputaran ekonomi di Indonesia.

3.2 Diskusi

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara. Dengan berdiskusi kita dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh banyak pengalaman-pengalaman. Diskusi adalah suatu pertukaran pikiran, gagasan atau pendapat antara dua orang atau lebih. Dalam kegiatan diskusi peneliti memberikan gagasan atau pendapat mengenai penggunaan sumber dana pinjaman sebagai modal dalam kegiatan promosi UMKM. Diskusi dilakukan kepada pengurus pengelola UMKM yang berada di Sungai Luar, Kecamatan Batang Tuaka ketika metode wawancara telah dilaksanakan. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, yang memegang hampir 99% unit usaha dan memberikan kontribusi tinggi terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 60,34%. Namun, kondisi pandemi COVID-19 mengakibatkan sekitar 30 juta UMKM mengalami kebangkrutan hingga Maret 2021, yang menyebabkan sebanyak 7 juta pekerja di sektor UMKM kehilangan pekerjaan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk membantu pemulihan sektor UMKM, seperti program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan total anggaran sebesar 123,47 triliun dan beberapa program melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. Meskipun demikian, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM agar dapat bertahan di masa pasca pandemi COVID-19. Sebagai contoh, gambar 1 menunjukkan strategi yang dilakukan oleh masyarakat desa Sungai Luar dalam mengelola UMKM dan melakukan pemasaran melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook, YouTube, dan Instagram. Penggunaan alat produksi otomatis dan promo bulanan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan dan meningkatkan kinerja anggota. Dalam kerangka strategi untuk pemulihan sektor UMKM, perlu dilakukan upaya-upaya yang kreatif dan inovatif seperti strategi yang dilakukan oleh masyarakat desa Sungai Luar.

4 | KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 45 hari di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka berjalan dengan lancar dan sukses. Kami berhasil memberikan informasi yang bermanfaat mengenai

olahraga dan kebijakan pemerintah di masa pasca pandemi kepada warga dan pemuda-pemudi UMKM melalui sosialisasi. Tujuannya adalah agar masyarakat tidak merasa khawatir berlebihan dan memahami cara penanganan mandiri terhadap pasca Covid-19, serta memotivasi badan sehat bugar melalui aktifitas fisik yang cukup melalui olahraga dan semangat bekerja untuk memajukan UMKM. Selain itu, kami juga berkontribusi langsung melalui kegiatan olahraga bersama warga di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga semangat para pelaku UMKM agar tetap semangat dan optimis dalam menjalani hidup di tengah pandemi Covid-19. Dengan demikian, kami berharap bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi warga dan pelaku UMKM di Desa Sungai Luar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terhadap masyarakat desa Sungai Luar dan teman teman posko KKN Desa Sungai Luar telah memberikan informasi tentang desa Sungai Luar dan bagi masyarakat yang melakukan pengelola UMKM terima kasih banyak dalam menyelesaikan program dari kami yaitu tentang strategi UMKM melalui olahraga dan kebijakan pemerintah.

REFERENSI

- [1] Lubis, D. S. W. (2022, July). Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 665-675).
- [2] Anwar, H. (2022). Strategi Pemulihan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 Di Kota Tarakan. Available at: https://repository.ubt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11449&keywords=.
- [3] Islami, N. W., Supanto, F., & Soeroyo, A. (2021). Peran pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM yang terdampak covid-19. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 3(1), 45-57.
- [4] Suliswati, D., & Razi, F. (2020). Kebijakan Pemerintah Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Dalam Rekonstruksi Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 348.
- [5] Abdullah, S., Wijastuti, S., Widodo, Z. D., Fatoni, M., & Widodo, R. M. (2021). Strategi Memasyarakatkan Olahraga Sebagai Support System UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 5-10.
- [6] Ruru, A. M., Lengkong, F. D., & RURU, J. (2020). Peran pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(95).
- [7] Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan ekonomi pasca pandemi melalui sektor UMKM dan pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 641-660.
- [8] Amantha, G. K. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1), 67-79. DOI: <https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1490>.
- [9] LPPM UNISI. (2022). Buku Paduan Kuliah Kerja Nyata Unisi 2022, LPPM UNISI.

How to cite this article: Wardah, S., Julianti, R., Febrianto, R., Ibrahim, I. A., & Wiranda, W. (2023). Strategi UMKM Desa Sungai Luar untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.115>.